

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah salah satu Negara dengan garis pantai terpanjang di dunia dengan garis pantai mencapai 81.000 km dan 70% dari luas Indonesia adalah laut. ¹Indonesia sebagai Negara kepulauan memiliki potensi pada bidang perikanan yang sangat besar dan beragam baik dalam laut maupun perairan tawar.

Di bidang perikanan, Indonesia dapat dikatakan sebagai Negara terkaya pertama karena tidak kurang dari 2.000 spesies ikan terdapat pada perairan Indonesia, baik laut maupun perairan tawar seperti danau, sungai, rawa dan lain sebagainya. Indonesia juga menempati posisi ketiga di dunia sebagai penghasil ikan air tawar. Dengan adanya kekayaan alam yang melimpah khususnya di bidang perikanan membuat Indonesia memiliki potensi yang bisa dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai modal untuk menekan dinamika ekonomi yang terus menerus berubah akibat adanya globalisasi.

Dinamika ekonomi yang terus menerus berubah akan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat khususnya yang ada di pedesaan.

¹ Lina Asmara Wati dan Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern Teori dan Aplikasinya*, (Malang : UB Press, 2018), hlm 2

Kesejahteraan sendiri biasanya dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi oleh kekayaan yang dimiliki masyarakat. Kesejahteraan yang diharapkan oleh setiap manusia adalah kesejahteraan yang meliputi seluruh aspek mulai dari ekonomi, social budaya, iptek dan lain sebagainya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengembangkan potensi sehingga nantinya selain produktivitas masyarakat akan meningkat, sumber daya disekitarnya juga akan ikut meningkat. Seperti yang dilakukan masyarakat di Desa Gondosuli, Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, sebagian besar masyarakatnya memanfaatkan keahlian dan lahan disekitar rumah untuk membudidayakan ikan lele guna untuk memperbaiki ekonomi mereka dan otomatis kesejahteraan mereka juga akan ikut meningkat.

Ikan lele adalah salah satu hasil perikanan budidaya yang menempati urutan teratas dalam jumlah produksi yang dihasilkan. Departemen Kelautan dan Perikanan menetapkan lele sebagai salah satu komoditas budidaya ikan air tawar unggulan di Indonesia. Lele sendiri merupakan salah satu ikan air tawar yang cukup diminati dipasaran dan mempunyai tingkat serap pasar yang cukup tinggi baik pasar dalam negeri maupun luar negeri. Peluang usaha tersebut ditangkap oleh sebagian masyarakat di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dengan

menjadikan budidaya lele sebagai peluang usaha sekaligus sebagai sumber pendapatan masyarakatnya.²

Dalam QS. At- Taubah ayat 105 Allah SWT berfirman :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

*Dan Katakanlah :”Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan Melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.*³

Pada ayat tersebut menjelaskan kepada manusia secara umum bahwa mereka harus bekerja. Di dalam Islam bekerja dinilai sebagai kebaikan dan dianggap sebagai ibadah, dan kemalasan dinilai sebagai keburukan. Dengan bekerja akan mendapatkan tempat yang terhormat di dalam Islam.

Kehidupan yang didambakan oleh setiap manusia yang tinggal di dunia adalah kesejahteraan. Sejahtera secara lahir maupun batin. Namun dalam kehidupan selalu mengalami pasang surut sehingga membuat manusia berusaha agar tetap sejahtera dengan cara bekerja mulai dari pekerjaan kasar seperti buruh sampai pekerjaan kantoran.

² Ongki Wijaya, Boedi Setya Raharja dan Prayogo, *Pengaruh Padat Tebar Ikan Lele Terhadap Laju Pertumbuhan Dan Survival Rate Pada Sistem Akuaponik*, Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan Vol. 6 No. 1, April 2014, hlm 55

³ Munawir Nasir, *Etika dan Komunikasi dalam Bisnis Tinjauan Al-Qur'an Filosofis dan Teoritis*, (Makassar: CV.Social Politic Genius, 2019), hlm. 61

Kesejahteraan yang diharapkan adalah kesejahteraan yang meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, sosial budaya, iptek dan lain sebagainya. Dalam hal ini pemerintah juga memiliki kewajiban dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Untuk mencapai kesejahteraan perlu memperhatikan indikator-indikator sebagai berikut :

Pertama, jumlah dan pemerataan pendapatan. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kedua, pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau. Pengertian mudah dalam hal ini adalah jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Dengan pendidikan yang mudah dan murah semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi kualitas sumber daya manusia juga akan meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapat pekerjaan yang layak akan semakin terbuka. Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka mengakses pendidikan dan mampu menggunakan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ketiga, kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Kesehatan merupakan faktor yang penting untuk mendapatkan pendidikan dan kesehatan. Masalah kesehatan harus diatasi dengan meningkatkan jumlah dan pelayanan kesehatan. Apabila masih banyak masalah mengenai

kesehatan yang di hadapi rakyat maka itu pertanda bahwa suatu negara masih belum mampu mencapai kesejahteraan.

Islam sendiri merupakan agama yang universal dan komprehensif yang berarti merangkul seluruh aspek kehidupan, baik spiritual (ibadah) maupun social (muamalah) sedangkan universal berarti syariah Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai yaum al-hisab nanti.⁴

Ekonomi Islam sendiri adalah ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh falah (kedamaian dan kesejahteraan dunia-akhirat). Konsep ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga ada nilai moral dan spiritual, nilai sosial dan nilai politik islam. Dalam pandangan syariah terdapat 3 segi sudut pandang dalam memahami kesejahteraan, yaitu :

1. Dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya.
2. Dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial.

⁴ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta : Gema Insani, 2001), hlm 4

3. Upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalfahan yang dilakukan sejak nabi Adam As. Sebagaimana dikemukakan H.M.Quraish Shihab dalam bukunya Wawasan Al-Qur'an, menyatakan bahwa kesejahteraan sosial yang didambakan Al-Qur'an tercermin di Surga yang dihuni oleh Adam dan isterinya sebelum mereka turun dan melaksanakan tugas kekhalfahan di bumi.⁵

Desa Gondosuli adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Gondang, Tulungagung, Jawa Timur. Letaknya kurang lebih 5km dari pusat kota. Mata pencaharian penduduk desa Gondosuli ini beragam mulai dari petani sampai budidaya ikan lele tetapi mayoritas lebih ke budidaya lele. Ada juga yang memproduksi ikan lele menjadi berbagai macam olahan makanan. Desa tersebut juga dikenal dengan sebutan kampung lele. Di Desa Gondosuli terdapat 12 kelompok dimana 2 kelompok sebagai pengelola ikan dan 10 kelompok adalah sebagai pembudidaya ikan lele, 1 kelompok biasanya beranggotakan mulai dari 10 sampai 50 orang. Salah satu usaha untuk mensejahterakan masyarakat dengan melihat potensi yang dimiliki adalah dengan adanya budidaya lele ini selain dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat tetapi juga dapat meningkatkan skill atau SDM yang dimiliki

⁵ Arief Subhan, DKK, *Islam Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, (Jakarta : Prenada Media, 2016) hlm 3-4

masyarakat misalnya yang awalnya sebagai petani sekarang menjadi peternak lele.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti lebih dalam agar menemukan hasil yang valid mengenai peran budidaya lele terhadap tingkat kesejahteraan peternak lele sendiri maupun masyarakat sekitar. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk proposal dengan judul “ Peran Budidaya Lele Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Menurut Perspektif Ekonomi Islam”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk memperjelas arah penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi dari budidaya ikan lele dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gondosuli ?
2. Bagaimana Strategi pemasaran yang dilakukan pengusaha pada budidaya ikan lele dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peran budidaya ikan lele dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gondosuli ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas , maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kontribusi dari budidaya ikan lele dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Peneliti ingin mengetahui strategi pemasaran pada budidaya ikan lele dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gondosuli.
3. Peneliti ingin mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap peran budidaya ikan lele dalam meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat di Desa Gondosuli.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Hasil temuan penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta ilmu di berbagai literature ekonomi yang ada saat ini, khususnya peran budidaya ikan lele dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi Akademis

Diharapkan dapat menambah referensi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademis.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran, pemecahan masalah sesuai dengan teori yang telah

dipakai di bangku perkuliahan, menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan.

c. Bagi Pemerintah Desa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi Pemerintah Desa di seluruh Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya. Apakah setiap desa memiliki potensi yang bisa dikembangkan menjadi usaha guna untuk kesejahteraan masyarakat di desanya.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konsep yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian yakni :

a. Budidaya Ikan Lele

Yang dimaksud dengan budidaya yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menghasilkan suatu produk yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁶ Sedangkan menurut Doni Setianto budidaya adalah kegiatan perikanan yang sifatnya fleksibel, dapat memilih tempat yang sesuai, dan memilih metode yang tepat serta komoditas yang diperlukan, dengan kemudahan yang dimiliki ini pendistribusian produk dapat dengan mudah dilaksanakan karena disesuaikan dengan permintaan yang ada ataupun pemanfaatannya.⁷

⁶ R.Widodo Dwi Pramono dan Ratna Eka Suminar, *Ekonomi Wilayah Untuk Perencanaan Tata Ruang*, (Yogyakarta : Deepublish, 2019), hlm 12.

⁷ Doni Setianto, *Usaha Budidaya Ikan Kerapu*, (Yogyakarta, Pustaka Baru Pres, 2012), hlm 59.

b. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan pada masyarakat merupakan keadaan dimana masyarakat tersebut dapat memenuhi kebutuhan materi, jasmani dan rohani serta jiwa social yang kuat untuk merasakan kehidupan yang layak dan lebih baik lagi serta dapat menumbuhkan diri agar bisa mewujudkan jiwa social yang dimiliki.

c. Ekonomi Islam

Menurut M.Umar Chapra yang dimaksud dengan ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya untuk merealisasikan kebahagiaan manusia yang dilakukan melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makroekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.⁸

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dalam penelitian yang berjudul “Peran Budidaya Ikan Lele Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Menurut Perspektif Ekonomi Islam” adalah peran dari budidaya lele yang dilakukan apa memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan

⁸ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta : KENCANA, 2016), hlm 7

masyarakatnya meliputi seluruh aspek mulai dari ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar dapat diperoleh pemahaman yang sistematis, runtut dan jelas serta terarah, maka penulis memberikan sistematika pembahasan dalam penelitian, penulis membuat skripsi ini berdasarkan pedoman penulisan tugas akhir skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung tahun 2018. Penulisan skripsi terdiri dari VI (enam) bab. Adapun isi dan pembahasan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini terdiri dari : (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah dan (f) sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini terdiri dari : (a) deskripsi teori, (b) penelitian terdahulu, dan (c) kerangka konseptual.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini terdiri dari : (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan dan (h) tahap-tahap penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini terdiri dari : (a) deskripsi obyek penelitian, (b) paparan data dan (c) temuan penelitian

5. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sistematis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

6. Bab VI Penutup

Pada bab ini terdiri dari : (a) kesimpulan dan (b) saran